

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Diskripsi Wilayah**

Karangwaru adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

#### **1. Profil Wilayah Desa**

Kelurahan Karangwaru ini terletak di dekat perbatasan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman. Kelurahan Karangwaru berada di sebelah timur Jalan Magelang (penghubung Kota Yogyakarta dengan Kota Magelang) yang merupakan bagian dari Jalan Nasional Rute 14. RW 06 Blunyahrejo merupakan wilayah yang terletak di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini terletak tidak jauh dari pusat kota.

Di Karangwaru terdapat sebuah lapangan sepak bola yang juga berdekatan dengan SMU N 4 Kota Madya Yogyakarta. Karangwaru merupakan kawasan padat penduduk, para pelajar yang tinggal di kelurahan ini biasanya bersekolah di SMU N 4 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Akademi Maritim Yogyakarta dan Akademi Akuntansi Notonegoro.

Mata pencaharian penduduk Karangwaru cukup beragam yaitu pegawai kantor, guru atau dosen, pedagang atau wiraswasta dan sedikit petani.

Batas wilayah kelurahan karangwaru yaitu:

- Sebelah utara : desa sinduadi, mlati, sleman
- Sebelah timur : Desa Siduadi, Mlati, Sleman Dan Kelurahan Cokrodinikratan, Jetis, Yogyakarta.
- Sebelah selatan : Kelurahan Cokrodiningratan, Jetis Yogyakarta.
- Sebelah Barat : Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta Dan Desa Sinduadi, Mlati, Sleman.

## **2. Deskripsi Wilayah Dusun/Pedukuhan**

RW 06 Blunyahrejo merupakan salah satu wilayah yang berada di kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, DIY. RW 06 Blunyahrejo terdiri dari 5 RT yaitu RT 20 dengan 27 Kepala Keluarga, RT 21 dengan 43 Kepala Keluarga, RT 22 dengan 33 Kepala Keluarga, RT 23 dengan 39 Kepala Keluarga, dan RT 24 dengan 32 Kepala Keluarga, RT 25 dengan 30 Kepala Keluarga . Ketua RW 06 Blunyahrejo adalah Bapak Joko Purnomo.

Dilihat dari kondisi demografis, RW 06 Blunyahrejo memiliki beberapa data terkait dengan lingkungan desa, yaitu:

### **a. Pertanian**

RW 06 Blunyahrejo, Karangwaru mempunyai luas 4,5 Ha, dan terbagi menjadi 6 RT yaitu, RT 20, RT 21, RT 22, RT 23, RT 24, RT 25. Luas daerah yang di huni kuranglebih 4,2 Ha dan yang tidak

dihuni kurang lebih 0,3 Ha digunakan sebagai fasilitas umum.

#### Kependudukan

#### b. Sarana Prasarana

##### 1) Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan di RW 06 Blunyahrejo terdapat dua Masjid, Yaitu masjid Ja'fariyah Nurul Muttaqin dan Masjid Al-Akbar.

##### 2) Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di RW 06 Blunyahrejo merupakan sarana pendidikan umum seperti TPA, di RW 06 Blunyahrejo terdapat dua TPA yang bertempat di setiap masjid.

##### 3) Sarana Olahraga

Desa Banaran memiliki sarana olahraga sebanyak 2 lapangan yang terdiri dari lapangan bulutangkis 1 buah, dan lapangan tenis 1 buah.

##### 4) Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang ada didominasi oleh kendaraan pribadi yang terdiri dari sepeda, sepeda motor, becak, kendaraan roda tiga, dan mobil pribadi.

Secara administratif RW 06 Blunyahrejo dibatasi oleh:

- a. Batas sebelah utara : RW 05, RT 18, 19
- b. Bata sebelah selatan : RW 10 Bangirejo RT 35, 37, dan 38

- c. Batas sebelah timur : Petinggen
- d. Batas sebelah barat : Kali Buntung

RW 06 Blunyahrejo merupakan daerah yang berada dekat dengan Sungai Selokan Mataram dan sungai Buntung. Untuk jaringan telekomunikasi sudah tersedia. Sedangkan untuk jaringan listrik sudah tersedia dan bisa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Dengan perincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk jenis kelamin
- Laki-laki : 467 Jiwa
  - Perempuan : 545 Jiwa
- Total : 1012 Jiwa
- b. Nama Tokoh Masyarakat

No	Nama Tokoh Masyarakat	Jabatan
1	Joko Purnomo	Kepala RW 06 Blunyahrejo
2	Mella	Ketua PKK
3	Arif Harianto	Takmir Masjid Baiturrohman
4	Dwi Hirjan	Ketua Pemuda

c. Kegiatan

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan sanitasi lingkungan sangat baik. Untuk pelayanan kesehatan seperti posyandu diadakan setiap satu bulan dua kali.

Ibu-ibu di RW 06 Blunyahrejo tergabung dalam PKK yang salah satu kegiatannya adalah arisan, tadarusan, dan pengajian rutin di hari Jum'at. Selain itu di RW 06 Blunyahrejo juga mengadakan Posyandu setiap 1 bulan dua kali yaitu setiap minggu pertama dan minggu ke tiga.

Keadaan sosial di RW 06 Blinyahrejo berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok arisan dan pengajian rutin bagi bapak-bapak dan ibu-ibu. Kelompok ini keanggotaannya terbuka, artinya bebas bagi yang ingin menjadi anggota tidak mengikat bagi penduduk RT 1 maupun RT yang lain. Tujuan dari Kelompok Arisan ini yaitu sebagai media berkumpul secara rutin, menjalin kerukunan antar anggota, dan lain-lain yang berguna bagi anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

d. Potensi Ekonomi dan UMKM

Potensi ekonomi dan UMKM yang terdapat di Dusun 1 Jati, Banaran yaitu:

- 1) Usaha Warung
- 2) Usaha Menjahit

- 3) Usaha kripik
  - 4) Pembuatan roti dan Katring
- e. Profil Masjid

Masjid di RW 06 Blunyahrejo memiliki 2 masjid yang bernama Masjid Ja'fariyah Nurul Muttaqin dengan takmir yang bernama Bpk. Arif Harianto dan di masjid Al Akbar dengan takmir yang bernama Bpk. Ari, di setiap masjid memiliki TPA yang merupakan sarana bagi anak-anak di RW 06 Blunyahrejo untuk menimba ilmu keagamaan. Kegiatan TPA di masjid ini dimulai ba'da ashar sampai menjelang maghrib setiap harinya namun untuk kepengurusan remaja islam masjid di masjid tersebut. Masyarakat RW 06 Blunyahrejo tidak seluruhnya beragama islam karena ada beberapa keluarga yang beragama kristen. Kegiatan bernafaskan keagamaan terus dilaksanakan agar masyarakat tetap mempunyai pegangan hidup yang kuat, serta saling hidup bertoleransi antar umat beragama.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan di masjid Ja'fariyah Nurul Muttaqin adalah pembangunan atau penambahan sarana di masjid Ja'fariyah Nurul Muttaqin. Sumber dana bantuan untuk pembangunan berasal dari uang masyarakat dan pemerintah. Rencana pembangunan wilayah akan dilaksanakan mulai awal bulan Mei hingga alokasi waktu yang telah ditentukan. Kemudian menghidupkan kembali TPA karena minimnya santri dan kurangnya tenaga

pengajar TPA. Perawatan papan informasi milik masjid Ja'fariyah Nurul Muttaqin RW 06 Blunyahrejo.

### **C. Permasalahan Yang Ditemukan Dilokasi**

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan yang telah kami laksanakan di lapangan, kami menemukan beberapa permasalahan di wilayah Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta sebagai berikut.

1. Kegiatan TPA yang kurang terkondisi di Masjid ja'fariyah nuru lmutaqin karena kurangnya pengajar yang memiliki waktu sesuai dengan jadwal.
2. Kegiatan jam belajar masyarakat kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, karena di jam masyarakat masih banyak anak-anak yang bermain di luar rumah.
3. Ibu-ibu di Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta mayoritas hanya menjadi ibu rumah tangga.
4. Tingkat ekonomi masyarakat Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta masih tergolong rendah.
5. Masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja perempuan di wilayah Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta belum banyak yang sadar wajib hijab.
6. Tempat sampah yang tersedia di wilayah Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta sangat kurang, biasanya warga hanya menyediakan tempat sampah di dalam rumah saja. Sehingga menyebabkan banjir di sungai Buntung.

7. Di wilayah Blunyahrejo RW 06 Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta terdapat sungai yang melintasi desa sehingga dikhawatirkan dapat menjadi tempat penumpukan sampah.
8. Kurangnya persatuan dan kerukunan antar warga antar RT sehingga terjadi konflik social.
9. Kurangnya pemahaman hukum antara warga sehingga masih banyak pelanggaran terkait miras, narkoba dan sex bebas.
10. Kurangnya partisipasi masyarakat terkait kemakmuran masjid.